

# PENGARUH TIKTOK TERHADAP KONSISTENSI BELAJAR CODING MAHASISWA SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS PAMULANG

Intania Luthfiah<sup>1</sup>, Erni Dian Safitri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia*

\*E-mail: [inintan747@gmail.com](mailto:inintan747@gmail.com), [ernidiansafitri33@gmail.com](mailto:ernidiansafitri33@gmail.com)

## ABSTRAK

**PENGARUH TIKTOK TERHADAP KONSISTENSI BELAJAR CODING MAHASISWA SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS PAMULANG** . TikTok menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa saat ini. Di satu sisi, aplikasi ini bisa memberikan hiburan dan bahkan informasi edukatif. Namun di sisi lain, penggunaan yang berlebihan sering kali membuat mahasiswa kehilangan fokus dan waktu belajar. Penelitian ini berusaha melihat bagaimana penggunaan TikTok memengaruhi konsistensi mahasiswa dalam belajar coding, khususnya di Program Studi Sistem Informasi Universitas Pamulang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan TikTok, semakin rendah tingkat konsistensi mereka dalam belajar coding. Temuan ini menegaskan perlunya pengelolaan waktu dan kesadaran digital agar penggunaan media sosial dapat tetap mendukung proses belajar

**Kata kunci:** TikTok, Konsistensi Belajar, Coding, Mahasiswa, Sistem Informasi

## ABSTRACT

**THE EFFECT OF TIKTOK ON THE CONSISTENCY OF CODING LEARNING OF INFORMATION SYSTEMS STUDENTS AT PAMULANG UNIVERSITY** TikTok has become one of the most widely used social media platforms among university students today. On one hand, this application can provide entertainment and even educational information. However, on the other hand, excessive use often causes students to lose focus and study time. This study aims to examine how TikTok usage affects the consistency of students in learning coding, specifically in the Information Systems Study Program at Pamulang University. The approach used is quantitative with a survey method. Data were analyzed using simple linear regression. The results show that the more frequently students use TikTok, the lower their level of consistency in learning coding. These findings highlight the need for time management and digital awareness so that social media use can continue to support

**Keywords:** TikTok, Consistency of Learning, Coding, Students, and Information Systems

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa saat ini adalah TikTok, karena menyajikan konten singkat, menarik, dan mudah diakses [1]. Meskipun dapat dimanfaatkan untuk berbagi konten edukatif, penggunaan TikTok yang berlebihan sering kali menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus dan menurunkan konsistensi dalam belajar [2–4].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki dampak positif dan negatif: di satu sisi mampu meningkatkan motivasi belajar melalui konten edukatif, namun di sisi lain menurunkan konsentrasi akibat sifat adiktif dan fitur auto-scroll yang memakan waktu [1]. Hayun dkk. (2022) juga menemukan bahwa mahasiswa sering kesulitan mengatur waktu belajar karena terlalu sering menggunakan TikTok [2]. Penelitian lain mengungkapkan bahwa faktor internal seperti kecanduan dan motivasi rendah serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial turut memperkuat pengaruh negatif TikTok terhadap fokus belajar [3,4].

Namun, studi yang secara khusus membahas pengaruh TikTok terhadap konsistensi belajar coding mahasiswa masih jarang dilakukan. Padahal, kegiatan belajar coding menuntut fokus dan kedisiplinan tinggi agar keterampilan pemrograman dapat berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok terhadap konsistensi belajar coding mahasiswa Sistem Informasi Universitas Pamulang. Hipotesis penelitian ini adalah semakin sering mahasiswa menggunakan TikTok, semakin rendah tingkat konsistensi belajar coding mereka. Penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap konsistensi belajar pada konteks pembelajaran coding, bukan hanya sekadar motivasi atau konsentrasi belajar seperti penelitian terdahulu.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 TikTok dalam Pembelajaran Digital

Dalam konteks pendidikan, TikTok dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran digital karena mampu mengakses informasi dan interaksi pembelajar. Namun, penggunaan TikTok juga menurunkan fokus

belajar mahasiswa, terutama ketika digunakan tanpa kontrol waktu yang baik.

### 2.2 Dampak TikTok terhadap Proses Belajar

TikTok adalah platform media sosial berbasis video pendek. Fitur auto-scroll dan sifat adiktif TikTok menyebabkan mahasiswa menghabiskan waktu secara berlebihan, sehingga berdampak negatif terhadap konsentrasi dan waktu belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan TikTok memiliki dampak ganda, tergantung pada tujuan penggunaannya.

### 2.3 Konsistensi Belajar Coding

Konsistensi belajar merupakan kemampuan individu untuk mempertahankan kebiasaan belajar secara teratur dan berkelanjutan. Dalam konteks mahasiswa Sistem Informasi, konsistensi belajar coding sangat penting karena proses pemrograman membutuhkan latihan berulang dan pemahaman logika yang mendalam. Penggunaan TikTok secara berlebihan dapat mengganggu ritme belajar tersebut, karena mahasiswa cenderung terdistraksi oleh konten non-akademik. Penelitian ini mengacu pada temuan sebelumnya untuk menguji apakah penggunaan TikTok berpengaruh signifikan terhadap konsistensi belajar coding mahasiswa.

## 3. METODE

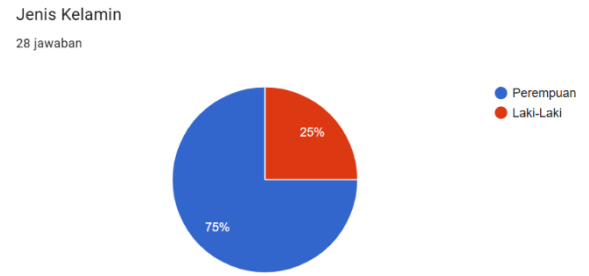
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui kuesioner, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok terhadap konsistensi belajar coding mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Pamulang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sistem Informasi, sedangkan sampelnya dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi TikTok dan sedang menempuh mata kuliah pemrograman. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang, karena penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran awal mengenai hubungan antara penggunaan TikTok dan konsistensi belajar coding. Kuisisioner dalam penelitian ini berisi tentang, seberapa lama responden menggunakan aplikasi TikTok dalam sehari, pengaruh penggunaan TikTok dalam pembelajaran, apa saja yang diperoleh dari penggunaan TikTok pada responden, dan pengaruhnya terhadap pola belajar mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 1

sampai 5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju) yang disusun berdasarkan dua variabel utama, yaitu penggunaan TikTok (X) dan konsistensi belajar coding (Y). Variabel penggunaan TikTok diukur melalui indikator frekuensi penggunaan, durasi penggunaan harian, dan tujuan penggunaan, sedangkan variabel konsistensi belajar coding diukur melalui keteraturan belajar, ketekunan dalam latihan coding, dan kemampuan menjaga fokus belajar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Sistem Informasi Universitas Pamulang, diperoleh data karakteristik responden serta hasil pengukuran variabel penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk grafik untuk menggambarkan pola jawaban responden terhadap setiap variabel yang diteliti.

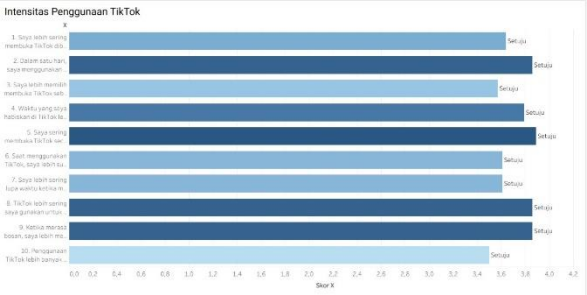


Gambar 4.1. Grafik jenis kelamin responden

Berdasarkan jenis kelamin sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 28 orang.

Hasil G-Form yang dibagikan kepada mahasiswa Sistem Informasi Universitas Pamulang mengenai pengaruh TikTok terhadap konsistensi belajar coding, pengolahan data menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang atau (75%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang atau (25%).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan relatif tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

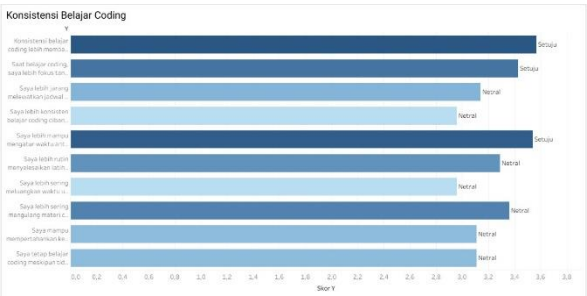


Gambar 4.2. intensitas penggunaan TikTok (variabel x)

Hasil penelitian pada 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden “setuju” terhadap pernyataan yang mengukur intensitas penggunaan TikTok. Nilai skor rata-rata 3,6 hingga 4,1 menunjukkan tingkat penggunaan TikTok tergolong tinggi.

Responden menyatakan bahwa mereka sering membuka TikTok dalam satu hari, menggunakan TikTok lebih dari satu kali, serta mengakses aplikasi tersebut secara spontan tanpa perencanaan. Sebagian besar responden juga mengakui bahwa waktu penggunaan TikTok relatif lama dan sering lupa waktu. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari kebiasaan harian mahasiswa.

Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok pada mahasiswa Sistem Informasi Universitas Pamulang tergolong tinggi, terutama untuk tujuan hiburan dan mengisi waktu luang. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan gangguan konsentrasi terhadap aktivitas belajar, khususnya belajar coding yang membutuhkan fokus dan konsistensi.



Gambar 4.1 konsistensi belajar coding (variabel Y)

Hasil pada **Gambar 4.3** menunjukkan bahwa tingkat konsistensi belajar coding mahasiswa berada

pada kategori “sedang” terlihat dari skor rata-rata 3,1 hingga 3,6 dengan dominasi jawaban Netral dan Setuju.

Beberapa aspek seperti kemampuan mengatur waktu antara belajar dan hiburan serta fokus saat belajar coding memperoleh respons Setuju, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mampu menjaga kedisiplinan belajar. Namun, pada aspek lain seperti konsistensi jadwal belajar, rutinitas menyelesaikan latihan coding, dan mempertahankan kebiasaan belajar jangka panjang, responden mendominasi memilih Netral.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memiliki kebiasaan belajar coding yang stabil dan berkelanjutan. Konsistensi belajar masih dipengaruhi faktor penggunaan media sosial.



Gambar 4.2 Dampak TikTok terhadap konsistensi belajar coding

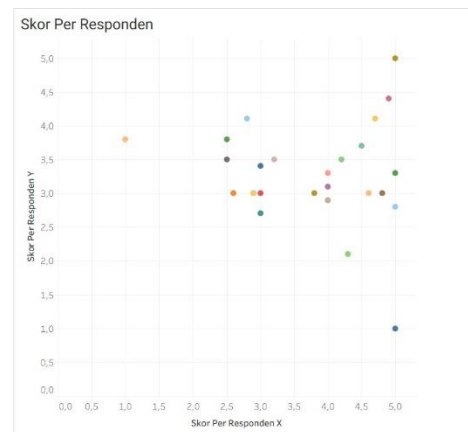
Hasil pada **Gambar 4.4** tersebut sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Fokus belajar coding saya menurun setelah membuka TikTok” menunjukkan hasil setuju. Ini berarti sebagian besar responden merasa fokus belajar mereka menurun setelah menggunakan TikTok.
2. Pada pernyataan “Konten TikTok sering mengganggu jadwal belajar coding saya” juga berada pada kategori setuju. Ini menunjukkan bahwa TikTok sering mengganggu jadwal belajar mahasiswa.
3. Pada pernyataan “Penggunaan TikTok memengaruhi konsistensi belajar coding saya” menunjukkan hasil netral. Artinya, tidak semua responden merasa TikTok

sangat memengaruhi konsistensi belajar mereka.

4. Pada pernyataan “Saya mengurangi waktu belajar coding karena TikTok” ada pada kategori netral, yang menunjukkan bahwa pengurangan waktu belajar belum dialami pada sebagian besar responden.
5. Pada pernyataan “Saya menunda belajar coding setelah menggunakan TikTok” juga berada dikategori netral. Ini berarti kebiasaan menunda belajar belum menjadi masalah utama bagi responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok lebih berpengaruh pada fokus dan jadwal belajar, pengaruhnya terhadap konsistensi belajar secara keseluruhan masih belum terlalu besar.



Gambar 4.3 Skor per responden

Terlihat pada **Gambar 4.5** bahwa mahasiswa yang lebih sering menggunakan TikTok cenderung memiliki kebiasaan belajar coding yang tidak terlalu konsisten. Data menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan TikTok, konsistensi belajar coding tidak terlalu meningkat. Bahkan, pada beberapa responden terlihat bahwa penggunaan TikTok yang tinggi justru diikuti dengan menurunnya konsistensi belajar coding. Ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengganggu kebiasaan belajar coding mahasiswa.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa dampak TikTok terhadap belajar coding bergantung pada cara mahasiswa menggunakan aplikasi tersebut. Jika

digunakan secara berlebihan, TikTok dapat mengganggu fokus dan jadwal belajar. Sebaliknya, jika digunakan dengan kontrol yang baik, dampaknya dapat diminimalkan.

## 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh negatif terhadap konsistensi belajar coding mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Pamulang. Semakin sering mahasiswa menggunakan TikTok, semakin rendah tingkat keterampilan dan fokus mereka dalam belajar coding. Intensitas penggunaan yang tinggi menyebabkan mahasiswa cenderung menunda waktu belajar serta kesulitan mempertahankan rutinitas latihan pemrograman.

Namun demikian, TikTok juga dapat memberikan dampak positif apabila digunakan secara bijak, terutama untuk mengakses konten edukatif yang relevan dengan bidang teknologi dan pemrograman. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan kesadaran digital agar penggunaan media sosial dapat mendukung, bukan menghambat, konsistensi dalam belajar coding.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. K. Tambunan, V. D. Pratama, M. R. Ramadhani, dan T. A. N. Manurung 2025., "Dampak TikTok Terhadap Motivasi dan Konsentrasi Belajar Mahasiswa: Perspektif dan Pengalaman Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan," JAHE: Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi, vol. 2, no. 1, pp. 1–8,
- [2]. H. Setiawan, H. Oktaviana, F. D. D. Andawas, M. N. Zulkarnaen, dan W. Saripah, "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa," Jurnal Dimensi, vol. 2, no. 1, pp. 10–17, 2022.
- [3]. P. A. Awahatillah, J. D. A. Ningtyas, I. Purwanti, dan I. Mutmainah 2023., "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Fokus Belajar Mahasiswa," Jurnal Sahmiyya, vol. 2, no. 2, pp. 332–340,
- [4]. H. Aubryla, V. Ratnawati, dan Y. D. Krisphi-anti, 2024. "Studi Kasus Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa MTS," Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, vol. 4, no. 2, pp. 149–157,
- [5]. Muhori, A., 2024. PENGARUH PEMBELAJARAN DARING BERBANTUAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DAN KONSISTEN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- [6]. Sa'diah, H., & Mulyandari, A. (2025). Strategi Penggunaan TikTok Sebagai Microlearning Untuk Mengoptimalkan Pemahaman Materi Pembelajaran Mahasiswa. Novara: Nusantara Education and Innovation Journal, 2(2), 85-95.
- [7]. Amelia, R. (2025). *Persepsi Guru Tentang Pengaruh TikTok Terhadap Etika Berkomunikasi Siswa Kelas V Di MIS Curug Tirta Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).